



KR-Istimewa

Tirut mendukung percepatan program vaksinasi Covid-19, SMAN 5 Yogyakarta menggelar vaksinasi, baru-baru ini. Kegiatan yang diikuti 700 peserta tersebut merupakan kerja sama SMAN 5 dengan Rumah Sakit Bayangkara Polda DIY. Dukungan juga datang dari Alumni Puspanegara angkatan 72, Komunitas Loro Blonyo dan TP PKK DIY. "Sasaran vaksinasi eserta didik SMAN 5 Yogyakarta, keluarga alumni SMAN 5 Yogyakarta, keluarga guru, karyawan serta sekolah mitra," kata Wakil Kepala SMAN 5 Yogyakarta Urusan Sarana Prasarana Sapto Nugroho MPd, Kamis (26/8).

Best Choice in Educational Untuk Kepala MTsN 9 Bantul

BANTUL (KR) - National Award Foundation bekerjasama dengan Mediatama Award Management memberikan penghargaan 'Best Choice in Educational Award 2021' kepada Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAG MM. Panitia menilai, MTsN 9 Bantul mempunyai inovasi, kreativitas dan komitmen yang besar dalam membangun bangsa. "Karena masih dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) penyerahan penghargaan secara virtual," kata Nur Hasanah Rahmawati yang akrab dipanggil Atik, baru-baru ini. Menurut Atik, penyerahan penghargaan dilakukan akhir Juli lalu di Surabaya.

Dalam penyerahan itu, panitia memaparkan inovasi-inovasi MTsN 9 Bantul, mulai dari visi, logo, makna logo, program unggulan serta prestasi yang sudah diraih. Nur Hasanah menambahkan, MTsN 9 Bantul memperoleh predikat sebagai madrasah unggulan riset, akademik dan piloting Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

Beberapa prestasi telah diraih MTsN 9 Bantul, baik di tingkat DIY maupun nasional. Selain itu, guru dan siswa juga turut berprestasi, baik akademik maupun nonakademik. Ia berharap penghargaan ini bisa menambah semangat MTsN 9 Bantul untuk semakin berprestasi, berinovasi dan mampu membangun negeri. Prestasi-prestasi itu yang menambah indikator Best Choice in Educational Award 2021.

Pada tahun 2020, MTsN 9 Bantul menjadi madrasah yang viral karena video ASN inspiratif 2020 telah ditonton 15.000 viewer, sehingga MTsN 9 Bantul bisa dikenal bukan hanya di DIY, tetapi juga sampai di luar daerah. **(War)-d**

EKONOMI

HORISON ULTIMA RISS MALIOBORO Raih Penghargaan Tripadvisor dan Agoda



KR-Istimewa

Karyawan Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta menunjukkan penghargaan yang diraih.

YOGYA (KR) - Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta meraih penghargaan dari Tripadvisor, situs wisata terbesar di dunia yang membantu wisatawan dalam merencanakan dan memesan perjalanan wisata mereka. "Kami bersyukur pada Mei 2021, berhasil meraih Tripadvisor Travellers' Choice 2021. Penghargaan itu menobatkan Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta sebagai 10 persen hotel teratas di seluruh dunia. Hotel di area Malioboro ini menempati urutan ke 8 dari 778 hotel di Regional Yogyakarta yang direkomendasikan oleh wisatawan dengan nilai 4,5 dari 5," kata Director of Sales Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta Agiel Saputra di Yogyakarta, Kamis (26/8).

Menurut Agiel, pada Juli 2021, Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta kembali mendapat penghargaan dari Agoda yaitu 2021 Customer Review Awards dengan nilai 9,5 dari 10. Agoda adalah situs pemesanan perjalanan online yang berkembang paling pesat di dunia. **(Ria)**

Defisit APBN Tembus Rp 336,0 T

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, defisit APBN hingga 31 Juli 2021 mencapai Rp 336,9 triliun atau 2,04 persen terhadap PDB. Sementara realisasi pembiayaan anggaran mencapai Rp 447,8 triliun atau 44,5 persen target APBN.

"Defisit hingga 30 Juli Rp 336,9 triliun atau 2,04 persen dari PDB, di mana primary balance mengalami defisit Rp 143,6 triliun," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN KITA Edisi Agustus 2021 di Jakarta, Rabu (25/8).

Dikatakan, pendapatan negara periode Januari-Juli 2021 tercatat Rp 1.031,5 triliun, tumbuh 11,8 persen yoy. Rinciannya, penerimaan pajak Rp 647,7 triliun, Kepabeanan & Cukai Rp 141,2 triliun, dan PNPB sebesar Rp 242,1 triliun. Sementara realisasi belanja negara sampai Juli 2021 tercatat Rp 1.368,4 triliun atau tumbuh 9,3 persen.

Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) tercatat Rp 549,2 triliun atau tumbuh 30,9 persen. Ini mencakup belanja modal (proyek infrastruktur dasar/konektivitas, peralatan), belanja barang (vaksinasi, klaim perawatan dan bantuan produktif), serta penyaluran berbagai program bantuan sosial (bansos). **(Lmg)**

MERDEKA BELAJAR EPISODE XII DILUNCURKAN

Pembelajaan Sekolah Kini Gunakan 'SIPlah'

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek meluncurkan Merdeka Belajar Episode XII: 'Sekolah Aman Berbelanja melalui Sistem Informasi Pengadaan Sekolah' (SIPlah). Dengan SIPlah, kini satuan pendidikan dapat melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa (PBJ) daring menggunakan sumber dana bantuan pemerintah secara fleksibel dan aman.

Pada tahun 2021, pemerintah pusat menyalurkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp 53,4 triliun ke lebih dari 216 ribu sekolah untuk membantu kebutuhan belanja operasional. Total anggaran BOS meningkat dari Rp 51,2 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 53,4 triliun di tahun 2021.

"Dengan SIPlah sekolah membelanjakan dana BOS secara fleksibel sesuai kebutuhan sekolah,

termasuk untuk melengkapi daftar periksa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas yang diatur di dalam SKB Empat Menteri," tutur Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim saat peluncuran peningkatan SIPlah secara daring, Kamis (26/8).

Mendikbudristek mengungkapkan, pembelian dana BOS yang fleksibel sangat diperlukan apalagi di masa pandemi. Meski begitu, banyak tantangan di

dalam pelaksanaannya, seperti kepala sekolah sering menjadi target intimidasi dari pihak-pihak tertentu yang memaksakan pembelian barang dan jasa dari mereka, sehingga menyalahai aturan. Contoh lainnya, kasus korupsi dana BOS masih sering terjadi, sehingga upaya transparansi penggunaan dana BOS menjadi sangat penting.

Pembelajaan dana BOS secara pencatatan manual, menurut Nadiem lebih rentan terhadap korupsi dan kolusi. Oleh sebab itu, sangat penting mendorong peningkatan transaksi secara elektronik supaya tercatat dan dengan mudah dipantau pihak-pihak yang berkepentingan.

Tahun 2019, Kemendikbud merilis SIPlah sebagai sistem elektronik untuk pembelian dana

BOS. SIPlah adalah sistem elektronik yang dapat digunakan sekolah untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara daring yang dananya bersumber dari dana BOS. "Hingga saat ini, jumlah sekolah pengguna SIPlah terus meningkat dan SIPlah telah melayani lebih dari satu juta transaksi pembelian," kata Nadiem.

Tercatat, sebanyak 1.073.897 transaksi dilakukan melalui SIPlah, Rp 12,6 triliun nilai transaksi di SIPlah, 26.025 penyedia barang dan jasa yang telah bertransaksi di SIPlah serta capaian Kemendikbudristek meraih dua penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). **(Ati)-d**

INOVASI MAHASISWA UGM Hiasan Dinding Hidup dari Lumut



KR-Istimewa

Moss Wall karya mahasiswa UGM.

YOGYA (KR) - Tim Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil membuat hiasan dinding hidup dari lumut untuk menciptakan interior ruang yang bernilai estetik dan sehat. Hiasan dinding hidup tersebut diberi nama 'Moss Wall: Dekorasi Hidup untuk

Interior Ruang Sehat'.

Hiasan dinding hidup dari lumut ini diciptakan sekelompok mahasiswa UGM yang tergabung dalam salah satu tim Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang kewirausahaan yang berhasil meraih pendanaan untuk tahun 2021

ini. Tim terdiri Hastika Shafira dari Sekolah Vokasi, Agung Setia Adi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Ervin Faristiyanto dari Fakultas Teknik dan Annisa Indriawati dari Fakultas Biologi. Sedangkan, dosen pendamping, Ghifari Yuristiadhi Masyhari Makhasi MA (Dosen Sekolah Vokasi UGM).

"Ide pembuatan Moss Wall ini bermula dari fakta, hingga saat ini lumut dipandang sebelah mata. Padahal, terdapat banyak fungsi dari lumut yang dapat dimanfaatkan seperti sebagai penghasil oksigen, penyeimbang kelembaban udara, hingga penyaring polusi alami," Agung Setia Adi, salah satu anggota tim, Kamis (26/8). **(Dev)-d**

TPID DIY Terus Kembangkan Program Ulir

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY terus mengembangkan dan memperkuat program Pengendalian Hulu Hilir Inflasi Terjaga (Ulir Siaga) sebagai upaya pengendalian inflasi secara menyeluruh yang telah di inisiasi sejak 2020 lalu. Inovasi ini merupakan penanganan gejala harga dengan metode preventif, melalui optimalisasi tata niaga/rantai pasok yang terstruktur serta terintegrasi dari hulu sampai hilir.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengatakan, dalam pengendalian inflasi, penanganannya masih sering bersifat konvensional dan cenderung bersifat *symptomatic action* secara umum. Untuk itu, TPID DIY membuat terobosan inovasi program Ulir Siaga dengan penguatan dari sisi hulu maupun hilir yang digulirkan sejak tahun lalu.

"Dari sisi hulu, penguatan produksi pangan terus diperkuat melalui penggunaan bibit unggul, penataan kalender tanam hingga pemanfaatan teknologi perta-

nian terkini. Upaya perbaikan produksi ini secara efektif mampu meningkatkan produktivitas pertanian, di tengah keterbatasan lahan di DIY," jelasnya di Yogyakarta, Kamis (26/8).

Miyono mengatakan, melalui upaya ini maka produksi padi mengalami peningkatan dari 810.980 GABah Kering Panen (GKP)/ton pada 2019 menjadi 848.140 GKP/ton pada 2020 berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY. Selain itu, komoditas jagung mengalami peningkatan produksi dari 369.147 ton pada 2019

menjadi 369.147 ton pada tahun lalu.

"Dari sisi hilir, dilakukan inovasi perluasan akses konsumsi melalui penggunaan teknologi digital. Pembatasan aktivitas selama pandemi Covid-19 telah diantisipasi dengan mendorong integrasi UMKM dengan transportasi online

maupun e-commerce. Dengan terhubung ke platform digital, konsumen tetap bisa berbelanja kebutuhan harian dari rumah," paparnya.

Selain itu, menurut Miyono, akses di tingkat produsen juga diperluas melalui pembentukan pasar lelang digital diPanen.id. Pasar lelang komoditas secara dig-

ital ini secara efektif mampu mengurangi informasi asimetris dan memperluas jangkauan penjualan. Implikasinya ketika masa panen raya, komoditas yang dijual melalui pasar lelang diPanen.id memiliki harga yang lebih baik dibandingkan pasar lelang lainnya. **(Ira)**

Info Bank Jateng

Terdepan, Raih Supremasi 'Sangat Bagus'

Dr Supriyatno MBA

BANK Jateng meraih 'supremasi' publik terkait kinerjanya. Penilaian dari Infobank yang melakukan Rating terhadap 109 bank pada 2021. Infobank antara lain mengelompokkan Kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dengan aset yang dimiliki Rp 50 triliun hingga di bawah Rp 100 triliun, dihuni oleh 10 bank. Dari rating tersebut predikat "sangat bagus" diraih lima bank yakni Bank Jateng, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank DKI, dan Bank Jatim.

Infobank dari hasil ratingnya menyebutkan, di tengah pandemi Covid-19 yang sangat berat, Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Umum Syariah (BUS) mampu menjaga tren positif di beberapa pos keuangan intinya. Alhamdulillah Bank Jateng menempati posisi teratas, pada rating kali ini mendapat total skor 91,07 persen. Raihan skor itu sesuai dengan kinerja yang ditampilkan Bank Jateng pada 2020.

Dari sisi kredit, misalnya, Bank Jateng mampu meningkatkan kredit hingga 4,39 persen secara tahunan menjadi Rp 51,11 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 13,36 persen menjadi Rp 58,98 triliun. Sementara, total aset Rp 73,11 triliun atau tumbuh 1,73 persen. Menutup 2020, bank ini meraup laba bersih Rp 1,12 triliun atau tumbuh 6,51%.

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan cukup berat bagi perbankan, khususnya risiko kredit. Berbagai kebijakan pun ditempuh Bank Jateng sehingga tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif. Bank Jateng merespons tantangan dengan menerapkan berbagai inisiatif dan pengelolaan risiko yang efektif untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan kualitas aset.

Selanjutnya Bank BRI Syariah yang menorehkan prestasi luar biasa pada rating tahun ini. Sebelum dimerges bersama dengan Mandiri Syariah dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank BRI Syariah mencatatkan kinerja yang menawan di 2020. Utamanya pada

perolehan laba bersih, yang menggembung hingga 235,14 persen dari Rp 74,02 miliar di 2019 menjadi Rp 248,05 miliar. Melesatnya laba yang diraih Bank tersebut tidak lepas dari fungsi intermediasi yang berjalan baik. Bank yang kala itu dinakhodai Ngatari selaku direktur utama yang kini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama 1 BSI, menyalurkan pembiayaan Rp 40,04 triliun atau naik 46,24 persen. Aset Bank BRI Syariah juga tumbuh 33,84 persen atau menjadi Rp 57,15 triliun. Bank BRI Syariah sukses memperoleh predikat "sangat bagus" dengan total skor 88,33 persen, rating tahun sebelumnya meraih Predikat 'cukup bagus'.

Menguntit Bank BRI Syariah, ada Bank BNI Syariah yang mencatatkan kinerja cukup apik di 2020. Aset bank yang saat itu dipimpin Abdullah Firmam Wibowo sebagai Direktur Utama kini Wakil Direktur Utama 2 BSI, meningkat 10,6 persen dari Rp 49,98 triliun di 2019 menjadi Rp 55,01 triliun.

Meski ekonomi sulit, Bank BNI Syariah masih mampu mencatatkan pertumbuhan pembiayaan 1,38 persen atau menjadi Rp 33,10 triliun. Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yang sama-sama mencetak kinerja cemerlang, bersama Bank Syariah Mandiri telah dimerges menjadi BSI, Februari lalu. Selanjutnya, kinerja bank-bank ini yang gemilang di tahun-tahun lalu akan dilanjutkan BSI.

Bank DKI menempati posisi keempat, bank yang pada RUPIS Tahunan 28 Juni 2021 mengangkat Fidi Arnaldi sebagai direktur utama ini memperoleh predikat "sangat bagus" dengan total skor 87,55%. Per 2020, Bank DKI mengantongi aset Rp 63,05 triliun atau naik 13,39 persen dari Rp 55,60 triliun di 2019. Melengkapi posisi lima teratas di kelompok ini ada nama Bank Jatim. Pada 2020 total aset Bank Jatim naik 8,94 persen menjadi Rp 83,62 triliun. **(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)**

Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id